

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DENGAN PEMANFAATAN LKS DITINJAU DARI HASIL BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR PADA POKOK BAHASAN TEORI DASAR CRO KELAS X SEMESTER 1 SMK NEGERI 3 WONOSARI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Agung Budiono  
NIM 09502241033

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini dirancang untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektivitas model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menggunakan pemanfaatan LKS dengan model pembelajaran konvensional yang telah diterapkan di SMK Negeri 3 Wonosari dalam mata pelajaran elektronika dasar pokok bahasan teori dasar CRO jika dilihat dari hasil belajarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *Quasi Experimental Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Wonosari sebanyak 87 siswa. Sampel penelitian sebanyak 58 siswa yang terdiri dari 29 siswa dari kelas AV 1 dan 29 siswa dari AV 2. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari 22 nomor untuk *pre test* dan 21 nomor untuk *post test*. Analisis data dilakukan dengan penyajian deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan *independent sample T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan efektivitas model pembelajaran STAD dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran elektronika dasar dalam pokok bahasan teori dasar CRO ditinjau dari hasil belajar siswa kelas XI jurusan TAV SMK Negeri 3 Wonosari. Hal ini berdasar pada hasil penghitungan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,411 dan taraf signifikan sebesar 0,001. Hasil ini masih perlu dibandingkan dengan tetapan yang ada, yakni  $t$ -tabel sebesar 2,015 dan probabilitas sebesar 0,05. Sehingga perbandingannya adalah  $3,411 > 2,015$  ( $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel) dan  $0,001 < 0,05$  ( $Sig <$  probabilitas). Dari analisa tersebut menunjukkan kedua kelompok data berbeda secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini diperkuat dengan nilai *gain* antara kedua kelas tersebut. Dari penghitungan yang telah dilakukan, *gain* untuk kelas kontrol sebesar 27,43% dan kelas eksperimen sebesar 38,85%. Hasil tersebut mempertegas bahwa efektivitas model pembelajaran STAD dalam pokok bahasan teori dasar CRO yang dilaksanakan di kelas X TAV SMK Negeri 3 Wonosari lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci** : *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), Konvensional, Hasil Belajar